

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian dari identifikasi yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Komunikasi Sasis Scooteris dalam Menjaga Kekompakan

Proses komunikasi dalam Komunitas Sasis *Scooterist* menggunakan proses komunikasi secara primer dan sekunder dimana berkomunikasi secara langsung atau tatap muka berkomunikasi secara bertemu langsung (Primer) dan berkomunikasi secara tidak langsung dimana berkomunikasi menggunakan *Handphone* melalui media sosial *Whatsapp*, *Blackberry Messenger*, dan *Instagram* (Sekunder).

2. Hambatan Komunikasi Sasis *Scooterist* dalam Menjaga Kekompakan.

Dalam komunitas Sasis *Scooterist* terdapat hambatan komunikasi yaitu hambatan teknis pada saat rutinitas rutin mingguan (*Kopdar*) seperti tidak memiliki *Contact* anggota dan *Handphone* habis baterai, hambatan teknis pada saat melakukan *Touring* seperti *trouble* motor dan hambatan perbedaan bahasa pada saat berkomunikasi secara informal, dimana hambatan terjadi karena tidak memiliki *Contact* anggota lain dan jika *Handphone* habis baterai. Saat melakukan rutinitas rutin atau mingguan. Hambatan pada saat *Touring* terjadi bila ada masalah dengan *Handphone* seperti habis baterai dan yang terakhir adalah hambatan pada perbedaan

bahasa, hambatan ini tidak terjadi pada saat berkomunikasi secara formal karena komunitas Sasis *Scooterist* menggunakan bahasa nasional (Bahasa Indonesia), namun hambatan terjadi pada saat berbicara secara informal karena para anggota sering bersenda gurau dengan menggunakan bahasa sunda dimana tidak semua anggota berdomisili di Bandung dan membuat anggota yang tidak berdomisili dibanding mengerti.

3. Pola Komunikasi Komunitas Sasis *Scooterist*

Dalam komunitas Sasis *Scooterist* pola komunikasi terbentuk dari proses komunikasi dimana pendiri, pengurus dan anggota Sasis *Scooterist*. Dapat digambarkan akan membentuk pola komunikasi bintang dimana pola komunikasi pola komunikasi tidak berpusat di salah satunya pada komunikasi kelompok ini aliran komunikasi secara menyeluruh antara ketua , pengurus dan anggota, sehingga pengurus dan keanggotaan dapat menyebarkan informasi kepada seluruh struktur komunitas Sasis *Scooterist*. Sehingga akan menimbulkan dan menjaga kekompakan antar anggota Sasis *Scooterist*.

5.2 Saran

Dalam hal ini peneliti harus mampu memberikan suatu masukan kepada komunitas dan peneliti selanjutnya atau saran-saran yang bermanfaat untuk kedepannya yang berkaitan dengan penelitian. Saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Saran Bagi Sasis *Scooterist*

- A. Sebaiknya komunitas Sasis *Scooterist* membuat data masing – masing anggota agar tidak kesulitan untuk berkomunikasi satu sama lain.
- B. Sebaiknya komunitas Sasis *Scooterist* lebih meningkatkan intensitas dalam berkomunikasi secara primer atau langsung
- C. Sebaiknya komunitas Sasis *Scooterist* menambahkan kegiatan yang dapat meningkatkan kekompakan antar anggota seperti membuat acara *Fun Gathering Sasis Scooterist*.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

- 1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan sebaiknya untuk mencari dan membaca referensi yang lebih banyak untuk mengembangkan penelitian.
- 2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih objek penelitian yang sesuai dengan kemampuan peneliti.
- 3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan untuk lebih teliti dalam kelengkapan data yang diperoleh dari komunitas yang akan diteliti, sehingga penelitian akan lebih mudah dan baik.
- 4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya khususnya dibidang Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnal.